



## **PENERAPAN METODE MENDONGENG MENGGUNAKAN MEDIA WAYANG UNTUK MEMPERBAIKI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MENYIMAK KELAS 2 UPT SD No.034812 SIRATA TA.2022/2023**

Oleh

**Elida Panjaitan<sup>1\*</sup>**

<sup>1\*</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka

\*Email: [panjaitanelida74@gmail.com](mailto:panjaitanelida74@gmail.com)

Article history:

Received: 09 Desember 2022

Revised: 09 Januari 2023

Accepted: 12 Januari 2023

Published: 20 Februari 2023

Abstrak

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar menuntut terjadinya perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan mode pembelajaran Menyimak dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di UPT SD NO 034812 SIRATA Kec. Silima Pungga Pungga Kab. Dairi. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terjadi peningkatan hasil belajar siswa di setelah menggunakan model pembelajaran metode menyimak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan penelitian Tindakan kelas yang terdiri atas 4 tahapan yakni 1. Perencanaan, 2. Pelaksanaan, 3. Hasil Belajar dan 4. Refleksi. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan tes. Penelitian dilaksanakan UPT SD NO 034812 SIRATA Kec. Silima Pungga Pungga Kab. Dairi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia, siswa setelah menggunakan mode pembelajaran menyimak. Dimana rata-rata hasil belajar siswa di siklus pertama yakni 78,54 dan meningkat di siklus kedua yakni 85,56. Hasil ini memperlihatkan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran metode menyimak di UPT SD NO 034812 SIRATA Kec. Silima Pungga Pungga Kab. Dairi.

**Kata Kunci :** Bahasa Indonesia , Menyimak , Hasil Belajar

### **1. PENDAHULUAN**

Dalam kehidupan manusia Pendidikan sangatlah penting. Pendidikan memiliki tujuan untuk mewujudkan siswa mengalami perubahan-perubahan tingkah laku baik moral maupun social sebahai makhluk social. Pendidikan selalu berkembang dan sebagai guru harus mau berfikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan siswa yang dapat memahami suatu pembelajaran dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kegiatan ini membuat guru semakin kreatif dalam mengemas pembelajaran didalam kelas sehingga menarik bagi siswa. Sesuai dengan tujuan bangsa Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa maka dibuatlah Undang-Undang dan Peraturan Menteri yang berkaitan dengan pendidikan. Yaitu dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yakni : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (Mendiknas, 2007: 8).



Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang pada dasarnya adalah pelajaran yang mengupayakan peningkatan kemampuan siswa dalam berkomunikasi baik itu secara lisan maupun secara tertulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi beberapa aspek yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat beberapa keterampilan salah satunya adalah keterampilan menyimak. Keterampilan menyimak adalah satu bentuk keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif. Menyimak sangatlah penting dalam kehidupan manusia, karena melalui kegiatan menyimak, kita dapat mengetahui beberapa informasi yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari (Iskandarwassid dan Sunendar, 2011: 227). Keterampilan menyimak dapat membantu siswa dalam mendapatkan pengetahuan ataupun informasi dari hasil yang didengarkan dan sebagai sarana untuk mendapatkan ide atau gagasan dari orang lain.

Dari hasil pengamatan video GPO tentang menyimak dengeng terdapat identifikasi masalah yaitu kurang kondusifnya siswa ketika mendengarkan guru membaca dongeng. Hal ini disebabkan oleh guru membaca cerita dengan intonasi yang kurang menari dan membuat siswa kurang kondusif saat guru membaca cerita. Kurangnya media pembelajaran membuat siswa kurang tertari untuk menyimak dongeng yang dibaca. Kurang menariknya metode pembelajaran yang digunakan guru membuat siswa tidak focus dalam menyimak cerita dongeng yang diberikan.

Berdasarkan identifikasi masalah dari video GOP yang diamati, maka penulis menetapkan alternatif tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan suatu media pembelajaran yaitu media wayang yang dapat digunakan saat mendongeng. Media pembelajaran yang kreatif yang digunakan yaitu wayang. Wayang kartun dijadikan sebagai sarana media ketika pembelajaran berlangsung. Wayang yang dengan mudah dapat dibuat oleh guru dengan bahan-bahan sederhana

Dari ulasan latar belakang diatas maka penulis melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul "Penerapan metode mendongeng menggunakan media wayang untuk memperbaiki pembelajaran Bahasa Indonesia meteri menyimak kelas 2 UPT. SD No. 034812 SIRATA TA 2022/2023"

## 2. METODE

Metode adalah cara atau seperangkat cara, jalan dan teknik yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi tertentu yang dirumuskan dalam silabus mata pelajaran. Metode mengajar sebagai alat mencapai tujuan, maka diperlukan pengetahuan tentang tujuan itu sendiri, perumusan tujuan dengan sejaseljasnya merupakan persyaratan terpenting sebelum seseorang menentukan dan memilih metode mengajar yang tepat.

Berikut beberapa metode yang bisa diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar :

### 1. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode yang boleh dikatakan metode tradisional, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan dengan anak didik dalam proses belajar mengajar.

### 2. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab ialah suatu cara penyajian bahan pelajaran untuk melalui bentuk pertanyaan yang perlu dijawab oleh siswa. Dengan metode ini antara lain dapat dikembangkan ketrampilan mengamati, menginterpretasi, mengklasifikasikan, membuat kesimpulan, menerapkan dan mengkomunikasikan.



### 3. Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan salah satu cara mendidik yang berupaya memecahkan masalah yang dihadapi, baik dua orang atau lebih yang masing-masing mengajukan argumentasinya untuk memperkuat pendapatnya. Untuk mendapatkan hal yang disepakati, tentunya masing-masing menghilangkan perasaan subjektivitas dan emosionalitas yang akan mengurangi bobot pikir dan pertimbangan akal yang semestinya.

### 4. Metode Contextual Teaching and Learning (CTL)

Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pelajaran dengan dunia kehidupan peserta didik secara nyata, sehingga para peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari.

### 5. Metode resitasi

Metode resitasi adalah cara penyajian bahan pelajaran pendidik memberikan tugas tertentu, agar peserta didik melakukan kegiatan belajar, kemudian harus di pertanggung jawabkannya.<sup>27</sup> Tugas yang diberikan oleh pendidik dapat memperdalam bahan pelajaran, dan dapat pula mengecek bahan yang telah dipelajari.

### 6. Metode permainan dan simulasi

Metode permainan dan simulasi adalah suatu pengajaran, dalam mana situasi yang sesungguhnya dan bagian-bagian penting diduplikasikan dalam bentuk permainan. Maka, jika mungkin anak didik bertindak dalam suatu peranan. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan kesadaran diri, rasa simpati, perubahan sikap dan kepekaan.

### 7. Metode menghafal

Metode menghafal berarti mempelajari sesuatu agar masuk dalam ingatan dan dapat mengucapkan diluar kepala.<sup>31</sup> Menghafal memiliki tujuan agar selalu ingat dengan sesuatu yang telah dihafalnya. Menghafal teks atau naskah ada kalanya harus sesuai dengan naskah aslinya tanpa adanya pengurangan titik, koma dan sebagainya.

### 8. Metode team Quiz Pengertian

Metode Team Quiz Menurut Silberman model team quiz dapat meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Proses belajar mengajar dengan model team quiy mengajak siswa bekerja sama dengan teamnya dalam melakukan diskusi bertanya, menjawab pertanyaan, memberi arahan, mengemukakan pendapat, serta menyampaikan informasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pelaksanaan siklus

#### 1. Pelaksanaan perbaikan siklus 1

Pada siklus yang 1 dilaksanakan perbaikan tindakan kelas dengan media yang wayang dari bahan kertas hvs dengan bentuk yang kecil.

Kegiatan awal:

Tabel Kegiatan Awal Perbaikan Pembelajaran Siklus I

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.	15 menit



	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.</li> <li>3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.</li> <li>4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.</li> <li>5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</li> <li>6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.</li> <li>8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan.</li> <li>9. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali.</li> </ol>	
--	--	--

## Kegiatan inti

Tabel Kegiatan Inti Perbaikan Pembelajaran Siklus 1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan inti	<p><b>KEGIATAN PEMBELAJARAN</b></p> <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru membimbing siswa untuk mengamati gambar gambar pada buku bupena</li> <li>➤ Siswa mengamati gambar pada dongeng fable yang ada dibuku</li> <li>➤ (mengamati).</li> <li>➤ Siswa mengamati teks dongeng fable bersama teman (mengamati).</li> <li>➤ Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa.</li> </ul> <p>- Apa nama hewan yang ada pada gambar?</p> <p>Ayo menyimak</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru bercerita dongeng fabel dengan menggaunakan wayang yang sudah disediakan</li> <li>➤ Siswa menyimak cerita dongeng</li> </ul>	30 menit



	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan pertanyaan dari dongeng yang diceritakan</li> <li>➤ Siswa menjawab pertanyaan guru</li> </ul> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa membaca nyaring dongeng fabel pada buku</li> <li>➤ Guru mengamati kegiatan siswa berdasarkan lembar pengamatan membaca.</li> </ul> <p><b>Ayo Berdiskusi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendiskusikan sikap kebersamaan yang dilakukan pada tokoh dongen</li> <li>➤ Guru membimbing siswa menuliskan hasil diskusi.</li> </ul> <p><b>Ayo Menulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru mengarahkan siswa menjawab pertanyaan tentang cerita fabel yang sudah dibaca</li> <li>➤ Siswa menuliskan jawaban pertanyaan dari cerita fabel</li> </ul>	
--	--	--

## Kegiatan Penutup

## Tabel kegiatan Penutup Perbaikan Pembelajaran 1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?</li> <li>• Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar?</li> </ul> </li> <li>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</li> <li>3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i></li> <li>4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i>.</li> </ol>	15 menit



	5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	
--	--	--

## 2. Pelaksanaan perbaikan siklus 2

Pada siklus yang 2 dilaksanakan perbaikan tindakan kelas dengan media yang wayang yang terbuat dari karton dan warna yang lebih menarik.

Kegiatan awal:

Tabel Kegiatan Awal Perbaikan Pembelajaran Siklus 2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.</li> <li>3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.</li> <li>4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.</li> <li>5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</li> <li>6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.</li> <li>8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan.</li> <li>9. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali.</li> </ol>	15 menit

Kegiatan inti

Tabel Kegiatan Inti Perbaikan Pembelajaran Siklus 2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan inti	<p>KEGIATAN PEMBELAJARAN</p> <p>Ayo Mengamati</p> <p>➤ Guru membimbing siswa untuk mengamati gambar gambar pada buku bupena</p>	30 menit



	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mengamati gambar pada dongeng fable yang ada dibuku</li> <li>➤ (mengamati).</li> <li>➤ Siswa mengamati teks dongeng fable bersama teman (mengamati).</li> <li>➤ Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa.</li> <li>- Apa nama hewan yang ada pada gambar?</li> </ul> <p><b>Ayo menyimak</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru bercerita dongeng fabel dengan menggaunakan wayang yang dipersiapkan dengan gambar yang lebih besar dan berwarna</li> <li>➤ Guru bercerita dengan suara yang berbeda dari setiap karakter cerita dongen</li> <li>➤ Siswa menyimak cerita dongeng</li> <li>➤ Guru memberikan pertanyaan dari dongeng yang diceritakan</li> <li>➤ Siswa menjawab pertanyaan guru</li> </ul> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa membaca nyaring dongeng fabel pada buku</li> <li>➤ Guru mengamati kegiatan siswa berdasarkan lembar pengamatan membaca.</li> </ul> <p><b>Ayo Berdiskusi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendiskusikan sikap kebersamaan yang dilakukan pada tokoh dongen</li> <li>➤ Guru membimbing siswa menuliskan hasil diskusi.</li> </ul> <p><b>Ayo Menulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru mengarahkan siswa menjawab pertanyaan tentang cerita fabel yang sudah dibaca</li> <li>➤ Siswa menuliskan jawaban pertanyaan dari cerita fabel</li> </ul>	
--	--	--

## Kegiatan Penutup

## Tabel kegiatan Penutup Perbaikan Pembelajaran 1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?</li> <li>• Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar?</li> </ul> </li> <li>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</li> </ol>	15 menit



	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i></li> <li>4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <b>disiplin</b>.</li> <li>5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</li> </ol>	
--	---	--

#### B. Pembahasan dari setiap siklus

##### 1. Kelebihan dan kelemahan siklus 1

###### a. Kelebihan

- Dengan media pembelajaran yang digunakan dapat menarik perhatian siswa.
- Dengan media wayang membuat siswa focus dan kondusif menyimak dongeng yang dibaca
- Media wayang yang dengan bahan sederhana mudah dibuat oleh guru.

###### b. Kekurangan

- Media wayang yang kecil membuat siswa yang di duduk dibelakang kesulitan melihat karakter wayang.
- Bahan media wayang yang terbuat dari kertas hvs membuat media mudah rusak dan tidak tahan lama.

##### 2. Kelebihan dan kekurangan siklus 2

###### a. Kelebihan

- Dengan media wayang yang lebih besar dan berwarna membuat siswa lebih tertarik dan antusias menyimak dongeng yang dibaca guru.
- Dengan intonasi suara guru saat membaca dongeng membuat siswa lebih tertarik
- Bahan media yang lebih tebal dan menarik dapat digunakan berulang ulang.

###### b. Kelemahan

- Membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk membuat media pembelajaran yang lebih menarik

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian perbaikan pembelajaran yang dimulai dari persiklus yaitu siklus 1 dan siklus 2 maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan menggunakan media wayang dapat memperbaiki pembelajaran Bahasa Indonesia materi menyimak. Pada



siklus 1 menggunakan media wayang yang terbuat dari kertas hvs polos sehingga membuat media kurang menarik. Pada siklus 2 menggunakan media wayang yang terbuat dari kertas yang tebal dan gambar yang berwarna membuat siswa lebih lama berkonsentrasi dalam menyimak dongeng yang dibacakan guru. Media wayang dapat menarik perhatian siswa dalam menyimak dongeng yang dibacakan oleh guru.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Arini, Fitri Cahyo. 2011. Penerapan Model Paired Storytelling Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas V SDN Bareng Kota Malang. Skripsi Universitas Malang, (Online), (<http://library.um.ac.id>).
- Hana, Jasmin 2011. Terapi Kecerdasan Anak dengan Dongeng. Yogyakarta: Berlian Media.
- Huda, Miftahul. 2012. Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Kurniawati, S. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Wayang Kartun Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Anak Pada Siswa Kelas III MI Jam'iyatul Khair Ciputat Timur. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulla
- Lestari, M.P. 2019. Pengaruh Media Wayang Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita pada Kelompok A di Taman Anak Anak Muslimat NU 205 Al-Husna Gresik. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan ampel Surabaya.
- Maryam, S. 2018. Pengembangan Kemampuan Berbahasa Anak dengan Media Wayang Kardus di Kelompok A Raudhatul Athfal Palupi Dukuh Kota Salatiga. Salatiga: Institut agama Islam Negeri Salatiga.
- Murni, dkk 2012. Keterampilan Dasar Mengajar. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Rusman. 2012. Model- Model Pembelajaran. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Tutut. 2014. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Model Picture and Picture Siswa Kelas VA SD Negeri Kentungan Kecamatan Depok Sleman. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wardani, dkk. (2020). Pemantapan Kemampuan Profesional. Tangerang Selatan: Universitas Terbuk

